

# Tingkat Pengetahuan Ibu Muda Gen Z Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri

*by simiempatbelas@unpkdr.ac.id 1*

---

**Submission date:** 04-Jul-2025 08:02AM (UTC+0200)

**Submission ID:** 2709571208

**File name:** Niyan\_Ayu\_Saharani\_2225050005.pdf (206.19K)

**Word count:** 3721

**Character count:** 23215

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

ASI eksklusif merupakan pemberian Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi tanpa tambahan makanan maupun minuman lain, kecuali obat atau vitamin yang direkomendasikan jika diperlukan. ASI adalah sumber nutrisi utama yang tidak tergantikan, berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi, khususnya selama enam bulan pertama kehidupan. Pada periode ini, ASI menjadi fondasi utama yang memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan dan perkembangan optimal anak hingga usia dua tahun. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, tumbuh dalam era digital dan memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya (Haryana et al., 2023). Mereka dikenal sebagai individu yang kreatif, inovatif, ambisius, dan sangat terhubung dengan teknologi (Tempo.co, 2023). Sebagai ibu muda, Generasi Z memiliki kecenderungan untuk mencari informasi kesehatan melalui platform digital dan media sosial. Kemudahan akses informasi ini memberikan peluang besar untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang ASI eksklusif (Deswani et al., 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bayi yang menerima ASI eksklusif memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik dan risiko stunting yang lebih rendah dibandingkan dengan bayi yang tidak diberi ASI eksklusif (Kamilah et al., 2024). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, sebanyak 68,6% bayi usia 0–5 bulan di Indonesia mendapat ASI eksklusif, hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Di Jawa Timur, lebih dari 70% bayi di sebagian besar kabupaten/kota mendapat ASI eksklusif pada 2022, menunjukkan hasil positif program promosi ASI, meskipun tetap diperlukan upaya berkelanjutan (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2022).

Di Kabupaten Kediri, cakupan ASI eksklusif bayi usia kurang dari 6 bulan mencapai 59,3% pada 2022, melebihi target RPJM sebesar 45%, namun masih di

bawah capaian provinsi dan nasional (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2022). Kondisi ini menjadi tantangan bagi pemerintah daerah, terutama dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif di kalangan ibu muda Generasi Z yang memiliki karakteristik dan pola akses informasi berbeda dibandingkan generasi sebelumnya.

Menyusui tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan, proses menyusui juga dapat membantu mempererat hubungan emosional antara ibu dan bayi melalui kontak kulit dan interaksi yang terjadi saat menyusui. Hal ini memberikan rasa aman untuk bayi dan meningkatkan rasa percaya diri ibu (Khotimah et al., 2024). Menyusui tidak hanya bermanfaat untuk bayi, tetapi juga memberikan keuntungan kesehatan bagi ibu, seperti mengurangi risiko kanker payudara dan ovarium, serta membantu rahim ibu kembali ke ukuran semula setelah melahirkan (Riana, Jumiati & Afni, 2024).

Pengetahuan ibu tentang manfaat, teknik, dan durasi pemberian ASI eksklusif sangat penting untuk keberhasilan praktik ini. Tingkat pengetahuan ini tergantung pada faktor seperti pendidikan, pekerjaan, dan akses terhadap informasi (Susilawati & Mayasari, 2024). Generasi Z, meskipun memiliki akses yang luas ke informasi, masih mungkin menghadapi kesenjangan pengetahuan tentang ASI eksklusif. Informasi yang tidak akurat di media digital bisa menimbulkan kebingungan atau bahkan praktik yang salah (Tan, 2024). Selain itu, meskipun pengetahuan ibu sudah baik, kadang-kadang keterampilan praktis seperti menyusui dan manajemen laktasi masih kurang (Khusniyati & Purwati, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui seberapa baik pengetahuan ibu muda Generasi Z di Kota Kediri tentang ASI eksklusif agar bisa membuat program yang tepat untuk meningkatkan praktik ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah tingkat pengetahuan ibu muda generasi Z tentang pemberian ASI eksklusif?”

## **C. Tujuan umum**

Memperoleh gambaran tingkat pengetahuan ibu muda generasi Z dalam pemberian

**D. Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu muda generasi Z tentang ASI eksklusif
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu muda generasi Z tentang manfaat pemberian ASI eksklusif
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu muda generasi Z

**E. Manfaat**

**1. Manfaat Teoritis:**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam memahami hubungan antara tingkat pengetahuan ibu muda generasi Z dengan praktik pemberian ASI eksklusif. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif.

**2. Manfaat Praktis:**

**a. Bagi Tenaga Kesehatan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dalam memberikan edukasi dan promosi kesehatan tentang pentingnya ASI eksklusif kepada ibu muda, khususnya generasi Z.

**b. Bagi Desa**

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang program promosi kesehatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu muda tentang ASI eksklusif.

**c. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang relevan dalam bidang keperawatan, khususnya terkait kesehatan ibu dan anak.

**d. Bagi Klien (Ibu Muda Generasi Z)**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu

muda generasi Z mengenai manfaat dan pentingnya pemberian ASI eksklusif untuk kesehatan bayi mereka.

## TINJAUAN PUSTAKA

## A. Konsep Dasar ASI Eksklusif

## 1. Definisi

ASI eksklusif adalah pemberian hanya Air Susu Ibu (ASI) tanpa tambahan makanan atau minuman lain sejak bayi lahir hingga usia 6 bulan, kecuali obat-obatan atau vitamin (Pratiwi, Yuliana, & Hikmawati, 2024). Hal ini sesuai dengan rekomendasi *World Health Organization* (WHO) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), yang menekankan pentingnya ASI untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi (Zubaida, Immawati, & Dewi, 2024).

## 2. Komposisi dan kandungan ASI

ASI adalah makanan terbaik untuk bayi karena mengandung gizi yang sangat lengkap. Di dalam ASI, terdapat air, protein, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral, zat antibodi, dan enzim yang sangat penting untuk kesehatan bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Selain itu, ASI juga mengandung garam, sel kekebalan tubuh, dan zat bioaktif yang dapat membantu mencegah peradangan dan infeksi (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 2024).

Makronutrien dalam ASI meliputi lemak (3,5–4,5 gram per 100 ml), karbohidrat (terutama laktosa, sekitar 7 gram per 100 ml), dan protein (sekitar 1 gram per 100 ml). Selain itu, ASI juga kaya akan mikronutrien seperti kalsium (~280 mg/L), fosfor (~140 mg/L), zat besi (~0,35 mg/L), vitamin A (~75 mg/100 ml), vitamin E (~0,25 mg/100 ml), dan vitamin C (~5 mg/100 ml). Kandungan ini sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi (Hapsari, Rahfiludin, & Pangestuti, 2021).

Kandungan ASI juga dapat berubah tergantung kondisi ibu, terutama status gizinya dan fase menyusui. Pada tahap awal menyusui (kolostrum), kandungan protein di dalam ASI lebih tinggi (~8,5%), begitu juga mineralnya (~0,4%), tetapi kadar lemaknya lebih rendah (~2,5%) (Normaliani, Friscila, & Rizali, 2024).

ASI mampu memenuhi semua kebutuhan nutrisi bayi pada usia 0–6 bulan. Kandungannya yang lengkap, seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral, membantu menjaga kesehatan serta mendukung pertumbuhan bayi secara optimal (Khotimah et al., 2024).

### 3. Manfaat ASI eksklusif bagi bayi dan ibu

Manfaat ASI eksklusif bagi bayi meliputi meningkatkan daya tahan tubuh melalui kolostrum yang kaya antibodi, melindungi dari infeksi pencernaan, serta mengurangi risiko penyakit kronis seperti diabetes dan hipertensi saat dewasa (Pratiwi et al., 2024; Zubaida et al., 2024). Bagi ibu, manfaatnya adalah membantu rahim pulih lebih cepat setelah melahirkan, mengurangi risiko perdarahan, dan menurunkan risiko kanker payudara serta ovarium (Zubaida et al., 2024).

Menyusui bukan hanya bermanfaat bagi kesehatan tapi juga membantu mempererat hubungan emosional antara ibu dan bayi melalui kontak kulit dan interaksi yang terjadi saat menyusui. Hal ini memberikan rasa aman untuk bayi dan meningkatkan rasa percaya diri ibu (Khotimah et al., 2024).

ASI eksklusif dianjurkan selama enam bulan penuh, karena penelitian menunjukkan bahwa pemberian ASI kurang dari enam bulan dapat meningkatkan risiko bayi terkena penyakit hingga 14,6 kali lipat, terutama akibat infeksi dan gangguan pertumbuhan (Kusuma Dewi et al., 2020).

### 4. Kebijakan pemerintah terkait ASI eksklusif

Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) menegaskan bahwa bayi sebaiknya hanya diberi ASI eksklusif selama enam bulan pertama untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Setelah enam bulan, bayi bisa mulai diberi makanan pendamping yang bergizi sambil tetap disusui hingga usia dua tahun atau lebih (World Health Organization, 2023). Perwakilan *WHO*, Dr. N. Paranietharan (2023), juga mengatakan bahwa Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 melindungi hak ibu menyusui di tempat kerja, sehingga perempuan tetap bisa menyusui tanpa harus khawatir kehilangan pekerjaan. (World Health Organization, 2023).

Di Indonesia, pemerintah sudah membuat aturan khusus tentang ASI eksklusif dalam undang-undang terbaru. <sup>18</sup> Undang-Undang No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah (PP) No.28 Tahun 2024 <sup>4</sup> menyebutkan bahwa semua bayi berhak mendapat ASI eksklusif sejak lahir hingga usia 6 bulan. Direktur Gizi Kementerian Kesehatan, dr. Lovely Daisy (2024), menjelaskan bahwa setelah 6 bulan, ASI bisa dilanjutkan hingga usia 2 tahun dengan tambahan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). <sup>27</sup>

Selain itu, Kepala Biro Hukum Kementerian Kesehatan, Indah Febrianti (2024), mengatakan bahwa PP No.28/2024 melarang promosi susu formula bayi karena bisa mengganggu pemberian ASI eksklusif. Kebijakan ini sejalan dengan rekomendasi Kode Internasional Pemasaran Produk Pengganti ASI dari WHO. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

## **B. Konsep Generasi Z**

### **1. Karakteristik generasi Z**

<sup>3</sup> Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, tumbuh dalam era digital dan memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya (Haryana et al., 2023) Mereka mudah mengakses informasi dengan cepat, suka melakukan banyak hal sekaligus (multitasking), dan lebih suka berkomunikasi melalui media sosial. Media sosial juga menjadi tempat mereka berinteraksi dan menunjukkan siapa diri mereka sebenarnya (Mustaqim & Sari, 2021).

### **2. Perilaku kesehatan Generasi Z**

Generasi Z juga lebih peduli tentang kesehatan, terutama karena banyaknya informasi tentang kesehatan yang mereka dapatkan di media sosial. Hal ini membuat mereka mulai menjalani kebiasaan sehat, seperti makan makanan bergizi, berolahraga, dan menjaga kesehatan mental. Selain itu, ibu muda dari Generasi Z sering mendapatkan semangat dan dukungan dari *influencer* atau komunitas online untuk hidup lebih sehat. Tapi, mereka juga harus berhati-hati dengan berita bohong (*hoaks*) di media sosial. <sup>63</sup> Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk bisa memilah dan memahami informasi dengan baik agar bisa membuat keputusan yang tepat tentang kesehatan (Juanta, Lim, Ferry,



& Wijaya, 2025).

### **C. Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif**

Pemberian ASI eksklusif menjadi salah satu cara penting untuk menjaga kesehatan bayi dan anak, terutama selama enam bulan pertama kehidupan. Sayangnya, di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, jumlah ibu bekerja yang berhasil memberikan ASI eksklusif masih belum maksimal. Menurut penelitian Syahri et al. (2024), hanya sekitar 51,9% ibu bekerja yang menyusui secara eksklusif, dan kondisi seperti tempat tinggal serta jenis pekerjaan punya pengaruh besar terhadap keberhasilan ini (Syahri et al., 2024). Beberapa faktor utama yang memengaruhi praktik pemberian ASI eksklusif antara lain pengetahuan ibu, kondisi psikologis dan sosial, budaya dan kepercayaan, dukungan dari keluarga dan lingkungan, serta akses terhadap informasi dan teknologi.

#### **1. Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif**

Pengetahuan ibu merupakan hal dasar yang sangat penting dalam pemberian ASI eksklusif. Ibu yang paham tentang manfaat ASI, cara menyusui yang benar, dan pentingnya ASI bagi pertumbuhan bayi biasanya akan lebih termotivasi untuk menyusui secara eksklusif. Sebaliknya, ibu yang kurang informasi sering kali menghadapi kesulitan dalam menyusui. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik berkaitan erat dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Lim et al., 2023).

#### **3. Faktor Psikologis dan Sosial**

Kesehatan mental ibu juga sangat berperan dalam keberhasilan menyusui. Ibu yang mengalami stres, lelah, atau cemas setelah melahirkan bisa kesulitan untuk menyusui. Di sisi lain, dukungan dari orang-orang sekitar seperti keluarga dan teman-teman bisa membantu ibu menjadi lebih percaya diri. Rasa aman dan nyaman membuat ibu lebih siap menyusui bayinya. Faktor psikologis dan sosial ini terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan ASI eksklusif (Lim et al., 2023).

#### 4. Faktor Budaya dan Kepercayaan

Setiap daerah punya budaya dan kepercayaan yang bisa memengaruhi praktik menyusui. Di beberapa tempat, masih ada anggapan bahwa kolostrum (ASI pertama) tidak baik untuk bayi, padahal itu sangat penting karena mengandung zat kekebalan tubuh. Kepercayaan seperti ini bisa menghambat ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Maka dari itu, edukasi yang sesuai dengan budaya lokal sangat diperlukan agar ibu bisa mendapatkan informasi yang benar (Irawan et al., 2024).

#### 5. Dukungan Keluarga dan Lingkungan

Dukungan dari keluarga, terutama suami dan orang tua, sangat membantu ibu yang bekerja untuk tetap bisa memberikan ASI eksklusif. Misalnya, suami bisa membantu mengurus rumah tangga atau menjaga bayi ketika ibu harus memompa ASI. Selain itu, tempat kerja yang menyediakan ruang laktasi atau mendukung cuti melahirkan juga sangat membantu. Semua bentuk dukungan ini terbukti sangat berpengaruh terhadap kelancaran ibu dalam menyusui (Lim et al., 2023).

#### 6. Akses Informasi Kesehatan dan Teknologi

Kemajuan teknologi informasi saat ini membuka banyak peluang untuk mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif, terutama bagi ibu yang bekerja di daerah pedesaan. Dengan adanya media sosial, aplikasi kesehatan, dan layanan telekonseling, para ibu bisa lebih mudah mendapatkan informasi dan dukungan terkait menyusui. Menurut penelitian Deswani et al. (2023), penggunaan media sosial secara aktif terbukti berhubungan dengan peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, yang pada akhirnya mendukung praktik menyusui yang lebih baik (Deswani et al., 2023). Selain itu, studi dari Dewanti et al. (2024) juga menunjukkan bahwa layanan konseling menyusui melalui WhatsApp dan platform digital lainnya dapat membantu ibu memperbaiki teknik menyusui dan meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif (Dewanti et al., 2024). Karena itu, pemanfaatan teknologi digital dalam edukasi menyusui sangat dianjurkan, khususnya untuk menjangkau ibu-ibu di wilayah yang sulit diakses secara langsung.

## D. Landasan Teori

### 1. Teori *Health Belief Model* dalam konteks pemberian ASI eksklusif

Teori Kesehatan (*Health Belief Model/HBM*) merupakan suatu teori yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana pandangan individu terhadap ancaman penyakit serta manfaat dari tindakan pencegahan dapat memengaruhi perilaku kesehatannya. Menurut Sabilla et al. (2023), *HBM* mencakup beberapa komponen utama, yaitu persepsi mengenai manfaat, ancaman, dan hambatan yang berpotensi memengaruhi keputusan individu dalam menjaga kesehatannya.

Dalam konteks pemberian ASI eksklusif, Kamilah et al. (2024) mengungkapkan bahwa apabila seorang ibu memiliki keyakinan bahwa tidak memberikan ASI eksklusif dapat menyebabkan masalah kesehatan serius pada bayinya (yang disebut persepsi keseriusan), maka ibu tersebut akan lebih termotivasi untuk memberikan ASI secara eksklusif.

Dengan demikian, Model Kepercayaan Kesehatan (*HBM*) dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana pandangan atau persepsi ibu, terutama ibu muda dari generasi Z, terkait manfaat dan risiko pemberian ASI eksklusif, memengaruhi keputusan mereka dalam menyusui bayinya.

### 2. Teori perilaku kesehatan pada generasi Z

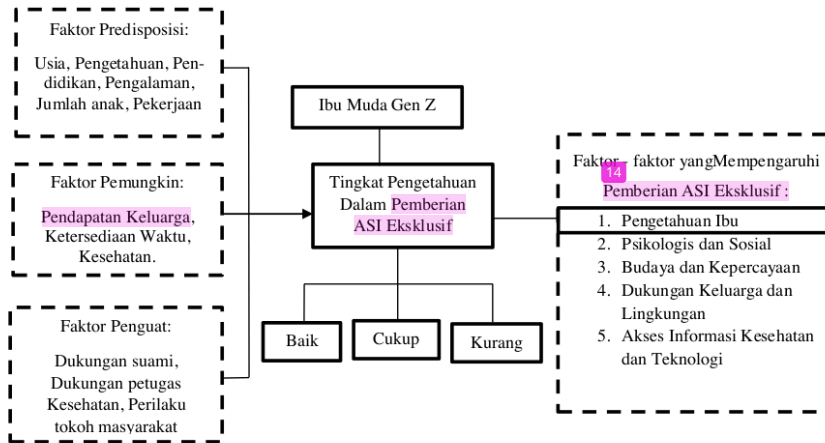
Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, tumbuh dalam era digital dan memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya (Haryana et al., 2023). Akses yang luas terhadap internet dan media sosial menjadikan generasi ini terbiasa mencari dan memperoleh informasi melalui platform digital. Rudianto (2022) menyatakan bahwa Generasi Z memiliki tingkat literasi kesehatan yang cukup baik, sehingga mereka memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya menjaga kesehatan fisik maupun mental.

Lebih lanjut, Juanta, Lim, Ferry, dan Wijaya, (2025) menjelaskan bahwa konten edukatif yang tersebar melalui media sosial berperan penting dalam meningkatkan pemahaman Generasi Z terhadap pola hidup sehat. Paparan terhadap kampanye kesehatan digital mendorong perilaku positif, seperti peningkatan konsumsi makanan bergizi dan kebiasaan berolahraga secara rutin.

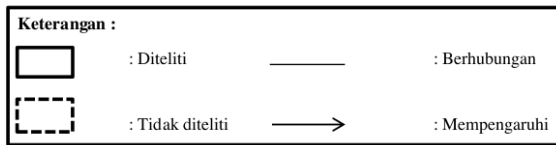
Selain itu, Generasi Z cenderung mengikuti publik figur atau *influencer* di bidang kesehatan yang aktif membagikan informasi dan motivasi terkait gaya hidup sehat melalui media sosial. Kehadiran tokoh-tokoh tersebut terbukti mampu memberikan pengaruh signifikan dalam membentuk pola perilaku kesehatan di kalangan Generasi Z. Dengan demikian, media digital memiliki peranan strategis dalam memengaruhi dan mengubah kebiasaan hidup sehat generasi ini (Juanta, Lim, Ferry, & Wijaya, 2025).

Model Kepercayaan Kesehatan (*HBM*) dan karakteristik Generasi Z saling mendukung dalam menjelaskan perilaku ibu muda terkait pemberian ASI eksklusif. Ibu muda dari Generasi Z, terutama yang berpendidikan tinggi, biasanya memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat ASI eksklusif bagi kesehatan bayi (Rudianto 2022), didukung pula oleh ayah yang memiliki wawasan serupa (Sabilla et al., 2023). Literasi kesehatan yang baik membuat mereka lebih sadar akan pentingnya ASI, sementara konten digital dan kampanye online menjadi pemicu (*cues to action*) yang mendorong mereka untuk menerapkan praktik ini (Juanta, Lim, Ferry, & Wijaya, 2025). Dengan demikian, perpaduan *HBM* dan karakteristik digital Generasi Z memberikan cara yang jelas untuk memahami perilaku dan keputusan ibu muda dalam memberikan ASI eksklusif.

### E. Kerangka Berpikir



**Gambar 2. 1** Kerangka Berpikir Tingkat Pengetahuan Ibu Muda Gen Z Dalam Pemberian ASI Eksklusif



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan ibu muda Generasi Z (Gen Z) tentang pemberian ASI eksklusif di Desa Krenceng pada satu waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan tanpa memberikan perlakuan atau intervensi apa pun, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar menunjukkan keadaan sebenarnya saat penelitian berlangsung.

### B. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel                                                                | Definisi Operasional                                                                                                                                                     | Alat Ukur                 | Cara Ukur                                                                            | Hasil Ukur                                                                             | Skala Ukur |
|----|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Tingkat Pengetahuan Ibu Muda Generasi Z tentang Pemberian ASI Eksklusif | Sejauh mana ibu muda Generasi Z mengetahui informasi terkait pemberian ASI eksklusif, meliputi pengertian, manfaat, dan faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif | Kuisisioner pilihan ganda | Memberikan kuesioner kepada responden, kemudian menjumlahkan skor jawaban yang benar | Dikategorikan menjadi:<br>a. Baik (76%-100%)<br>b. Cukup (56%-75%)<br>c. Kurang (<56%) | Ordinal    |

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pilihan ganda yang telah di adopsi dari penelitian sebelumnya, yang berisi 20 butir pertanyaan. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh peneliti terdahulu. Setiap pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban (A, B, C, dan D), dan responden diminta memilih satu jawaban yang dianggap paling benar. Setiap

jawaban yang benar diberikan skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberikan skor 0. Jumlah skor maksimal yang bisa diperoleh responden adalah 15. Berdasarkan total skor yang didapat, hasil pengetahuan dikategorikan menjadi tiga tingkat, yaitu:

- a. Baik, jika memperoleh skor 11 - 15 (76%-100%)
- b. Cukup, jika memperoleh skor 8 - 10 (56%-75%)
- c. Kurang, jika memperoleh skor 0 - 7 (<56%)

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal karena hasil akhir berupa tingkatan (kategori) berdasarkan jumlah skor yang diperoleh responden. Dengan instrumen ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana pemahaman ibu muda Generasi Z terhadap pentingnya pemberian ASI eksklusif.

#### D. Tempat dan Jadwal Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian :

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 04 – 06 Juni 2025, menyesuaikan dengan ketersediaan waktu peneliti dan responden, serta setelah memperoleh izin dari pihak terkait.

##### 2. Tempat Penelitian:

Penelitian dilakukan di Desa Krenceng, yang berada di wilayah administratif Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena terdapat populasi ibu muda Generasi Z yang sesuai dengan kriteria penelitian serta memiliki akses yang memadai untuk pengumpulan data.

#### E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu muda Generasi Z dan tinggal di Desa Krenceng. Peneliti menetapkan beberapa syarat agar responden memenuhi kriteria sebagai berikut :

##### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat yang harus dipenuhi oleh responden agar dapat ikut dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Berusia 18 sampai 27 tahun (termasuk kategori Generasi Z).
- b) Sedang memiliki bayi usia 0 sampai 6 bulan.
- c) Bertempat tinggal di Desa Krenceng.

- d) Bersedia ikut serta dalam penelitian dan menandatangani lembar persetujuan.<sup>45</sup>  
e) Mampu membaca dan memahami pertanyaan dalam kuesioner<sup>5</sup>

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi yang membuat seseorang tidak dapat dijadikan responden meskipun memenuhi beberapa syarat. Kriteria tersebut meliputi:

- Ibu yang sedang sakit atau mengalami gangguan yang membuatnya tidak bisa mengisi kuesioner.
- Ibu yang menolak untuk ikut serta dalam penelitian.
- Ibu yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap atau jawabannya tidak sesuai.

## F. Prosedur Penelitian<sup>8</sup>

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan. Berikut adalah tahapan prosedur yang dilaksanakan:

### 1. Persiapan Penelitian<sup>34</sup>

- Menyusun proposal penelitian sesuai dengan pedoman ilmiah yang berlaku.
- Mengurus surat izin penelitian ke LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian ke Puskesmas Keling kemudian Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Kediri.<sup>47</sup>
- Mengurus izin pelaksanaan penelitian ke kantor desa atau pihak terkait di Desa Krenceng.
- Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner dan lembar persetujuan responden.
- Mencetak dan mempersiapkan kuesioner yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

### 2. Identifikasi dan Seleksi Subjek

- Menentukan responden menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.<sup>31</sup>
- Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian kepada responden dan/atau keluarga secara langsung.
- Meminta responden yang bersedia berpartisipasi untuk mengisi lembar



persetujuan (informed consent) dan kuesioner.

- d) Memastikan data dari kuesioner dikumpulkan dan dicatat dengan rapi oleh peneliti.

### 3. Pengumpulan Data

- a) Kuesioner diisi langsung oleh responden, dengan pendampingan peneliti jika ada bagian yang belum dipahami.
- b) Peneliti menjelaskan pertanyaan secara netral tanpa memengaruhi jawaban responden.
- c) Data dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau oleh enumerator yang telah diberikan arahan sebelumnya.
- d) Waktu yang dibutuhkan untuk pengisian kuesioner diperkirakan sekitar 15–20 menit per responden.

### 4. Penyusunan Laporan Penelitian

- a) Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.
- b) Peneliti menarik kesimpulan dan menyusun saran berdasarkan hasil analisis.
- c) Hasil akhir penelitian disusun dalam bentuk laporan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk institusi pendidikan.

## G. Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya adalah proses pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

### 1. Pengkodean Jawaban

Setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar diberi skor 1, dan jawaban yang salah diberi skor 0. Langkah ini dilakukan agar proses perhitungan skor menjadi lebih mudah.

### 2. Menghitung Skor Total

Skor total dihitung dengan menjumlahkan semua nilai dari jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden. Nilai ini menunjukkan berapa banyak soal yang dijawab dengan benar.

### 3. Tabulating

Tabulating atau penabulasian data merupakan proses penyusunan data hasil observasi atau kuesioner ke dalam bentuk tabel yang sistematis agar lebih mudah dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Menurut Notoatmodjo (2018), tabulating adalah kegiatan mengelompokkan dan menyusun data dalam bentuk angka atau kategori tertentu ke dalam tabel-tabel yang relevan, sehingga memudahkan proses analisis lebih lanjut.

### H. Teknik Analisa Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan sifat masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Langkah langkah analisa tersebut sebagai berikut :

#### 1. Mengubah Skor Menjadi Persentase

Skor total kemudian diubah ke dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

f : jumlah jawaban benar

n : jumlah soal

#### 2. Mengelompokkan Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil persentase, tingkat pengetahuan dikategorikan ke dalam tiga kelompok:

- a. Baik (76%-100% )
- b. Cukup (56%-75% )
- c. Kurang (<56% )

Kategorisasi ini memudahkan dalam penyajian data dan interpretasi hasil.

### I. Teknik Penyajian Data

Data hasil analisis disajikan dalam beberapa bentuk agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan, yaitu:

#### 1. Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase

Data tingkat pengetahuan responden disusun dalam bentuk tabel yang menunjukkan kategori pengetahuan, jumlah responden, presentase (%). Tabel ini memberikan gambaran kuantitatif secara rinci.

# Tingkat Pengetahuan Ibu Muda Gen Z Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri

## ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|    |                                                             |     |
|----|-------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Submitted to Badan PPSDM Kesehatan<br>Kementerian Kesehatan | 1 % |
|    | Student Paper                                               |     |
| 2  | 123dok.com                                                  | 1 % |
|    | Internet Source                                             |     |
| 3  | repository.uinsu.ac.id                                      | 1 % |
|    | Internet Source                                             |     |
| 4  | text-id.123dok.com                                          | 1 % |
|    | Internet Source                                             |     |
| 5  | Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi<br>Swasta I 2023   | 1 % |
|    | Student Paper                                               |     |
| 6  | ejournal.undip.ac.id                                        | 1 % |
|    | Internet Source                                             |     |
| 7  | id.123dok.com                                               | 1 % |
|    | Internet Source                                             |     |
| 8  | docplayer.info                                              | 1 % |
|    | Internet Source                                             |     |
| 9  | www.scribd.com                                              | 1 % |
|    | Internet Source                                             |     |
| 10 | Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf<br>Tangerang     | 1 % |
|    | Student Paper                                               |     |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 11 | geograf.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                     | 1 %  |
| 12 | Yunita Marlina. "PENGARUH DUKUNGAN SUAMI DAN DUKUNGAN ATASAN TERHADAP KEBERHASILAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS TANJUNG KARANG TAHUN 2016", JURNAL KEDOKTERAN, 2019<br>Publication | 1 %  |
| 13 | journal.universitaspahlawan.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                              | 1 %  |
| 14 | Nurfatimah Nurfatimah, Pertiwi Labusa, Fransisca Noya, Lisda Widiarti Longgupa et al. "Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif", Jurnal Sehat Mandiri, 2022<br>Publication                                            | <1 % |
| 15 | Submitted to University of Wollongong<br>Student Paper                                                                                                                                                                                            | <1 % |
| 16 | jurnal.uimedan.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                           | <1 % |
| 17 | Nila Marwiyah, Titi Khaerawati. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kelurahan Cipare Kota Serang", Faletahan Health Journal, 2020<br>Publication                                                   | <1 % |
| 18 | dialogpublik.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                               | <1 % |
| 19 | repository.unjaya.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                        | <1 % |

20

[www.jdih.sukoharjokab.go.id](http://www.jdih.sukoharjokab.go.id)

Internet Source

&lt;1 %

21

Tiarmin Sitorus, Parida Hanum, Rostanita Silaban, Resmi Marpaung, Asnaria Naibaho. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Pratama Daniel", Malahayati Nursing Journal, 2025

Publication

&lt;1 %

22

[repository.itekes-bali.ac.id](http://repository.itekes-bali.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

23

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

24

[id.scribd.com](http://id.scribd.com)

Internet Source

&lt;1 %

25

[montiniradio.com](http://montiniradio.com)

Internet Source

&lt;1 %

26

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

27

[kumparan.com](http://kumparan.com)

Internet Source

&lt;1 %

28

[repository.stikstellamarismks.ac.id](http://repository.stikstellamarismks.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

29

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

&lt;1 %

30

Putu Dian Prima Kusuma Dewi, Lina Anggaraeni Dwijayanti, Luh Ayu Purnami, Ari Pertama Watiningsih Pertama Watiningsih et al. "DURASI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP MORDIBITAS BAYI DALAM SATU TAHUN PERTAMA KEHIDUPAN DI WILAYAH

&lt;1 %

KERJA PUSKESMAS SAWAN I", Jurnal  
Kebidanan Malahayati, 2020

Publication

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 31 | <a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                       | <1 % |
| 32 | <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                             | <1 % |
| 33 | <a href="http://repo.stikesperintis.ac.id">repo.stikesperintis.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                           | <1 % |
| 34 | <a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                   | <1 % |
| 35 | <a href="http://www.motherandbaby.co.id">www.motherandbaby.co.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                               | <1 % |
| 36 | Shahieza Shauqie, Mohamad Nurkamal Fauzan Prianto. "Abstrak Stunting adalah kondisi serius yang ditandai dengan gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis. Kondisi ini dapat berdampak jangka panjang pada kesehatan dan perkembangan kognitif mereka. Salah satu indikator penting dalam pencegahan st", Competitive, 2024<br>Publication | <1 % |
| 37 | <a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                       | <1 % |
| 38 | <a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                           | <1 % |
| 39 | <a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <1 % |
| 40 | <a href="http://jurnal.fk.unand.ac.id">jurnal.fk.unand.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                   | <1 % |
| 41 | <a href="http://ojs.rajawali.ac.id">ojs.rajawali.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                         | <1 % |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 42 | <a href="http://pekatpkm.my.id">pekatpkm.my.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                            | <1 % |
| 43 | <a href="http://stikesypib.ac.id">stikesypib.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                        | <1 % |
| 44 | <a href="http://www.infogizi.com">www.infogizi.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                        | <1 % |
| 45 | <a href="http://digilib.unimus.ac.id">digilib.unimus.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                | <1 % |
| 46 | <a href="http://jogjafreezer.com">jogjafreezer.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                        | <1 % |
| 47 | <a href="http://kediri.bawaslu.go.id">kediri.bawaslu.go.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                | <1 % |
| 48 | <a href="http://lib.ui.ac.id">lib.ui.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                | <1 % |
| 49 | <a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                              | <1 % |
| 50 | <a href="http://repo.poltekkes-medan.ac.id">repo.poltekkes-medan.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                    | <1 % |
| 51 | Anar Cahyono, Mariah Ulfah, Rahmaya Nova Handayani. "Pengaruh Peran Petugas Kesehatan dan Bapak Peduli Asi Eksklusif (Baper Asiek) Terhadap Perilaku Ibu dalam Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2020<br>Publication | <1 % |
| 52 | Aulia Sri Bayu Lestari, Nur Heriani, Thalia Kaisah Marsya Munawar, Algooth Putranto. "Analisis Peran Generasi Z dalam Kemenangan Pasangan Calon Dedi Mulyadi                                                                                                                                                     | <1 % |

53

Fitriani Ningsih, Rizki Muji Lestari, Siti Santy  
Sianipar. "Peningkatan Produksi ASI pada Ibu  
Hamil", PengabdianMu: Jurnal Ilmiah  
Pengabdian kepada Masyarakat, 2021

Publication

<1 %

54

Ni Putu Aniek Mahayani, Sri Utami.  
"PENYULUHAN ASI EKSKLUSIF DALAM  
RANGKA MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU  
DAN PELAKSANAAN ASI EKSKLUSIF DALAM  
RANGKA MENURUNKAN ANGKA KEJADIAN  
INFEKSI DAN ANGKA KEMATIAN BAYI DI  
RUANG BAYI SEHAT RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH TABANAN", JURNAL SEWAKA BHAKTI,  
2022

Publication

<1 %

55

Sara Herlina, Wiwi Sartika, Siti Qomariah.  
"PENGARUH RIWAYAT PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN STUNTING  
PADA BALITA", Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu  
Kesehatan Masyarakat (Journal of Public  
Health Sciences), 2024

Publication

<1 %

56

Submitted to Universitas Hasanuddin  
Student Paper

<1 %

57

[antarajendeladunia.blogspot.co.uk](http://antarajendeladunia.blogspot.co.uk)  
Internet Source

<1 %

58

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)  
Internet Source

<1 %

59

[eprints.uns.ac.id](http://eprints.uns.ac.id)  
Internet Source

<1 %



|    |                                                                                                                                                                                                                                                       |      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 60 | <a href="https://informasitips.com">informasitips.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                          | <1 % |
| 61 | <a href="https://jurusankebidanan.poltekkesdepkes-sby.ac.id">jurusankebidanan.poltekkesdepkes-sby.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                        | <1 % |
| 62 | <a href="https://majalah.tempo.co">majalah.tempo.co</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                            | <1 % |
| 63 | <a href="https://maxerta.blogspot.com">maxerta.blogspot.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                    | <1 % |
| 64 | <a href="https://razakbravo.blogspot.com">razakbravo.blogspot.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                              | <1 % |
| 65 | <a href="https://repository.unsri.ac.id">repository.unsri.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                | <1 % |
| 66 | <a href="https://staidagresik.ac.id">staidagresik.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                        | <1 % |
| 67 | Desy Ratna Endriyeni, Kusuma Estu Werdani. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Motivasi Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Muda (Usia <20 Tahun)", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala, 2020<br>Publication                                     | <1 % |
| 68 | Devi Kartika Wulandari, Destiana Fitri, Desy Ratna Sari Silaban, Desri Yunita, Devi Mayasari, Tiarnida Nababan. "Hubungan BBLR dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2024<br>Publication | <1 % |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



**Universitas Nusantara PGRI Kediri**  
**UPT. PERPUSTAKAAN, PUBLIKASI DAN INOVASI**  
Alamat: Kampus 1, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Kota Kediri 64112  
Telp. (0354) 771576,(0354) 771503, (0354) 771495, Fax.(0354) 771576  
Website: <http://ppi.unpkediri.ac.id/> Email: [perpustakaan@unpkediri.ac.id](mailto:perpustakaan@unpkediri.ac.id)

## SURAT KETERANGAN BEBAS SIMILARITY

Ketua UPT Perpustakaan, Publikasi dan Inovasi Universitas Nusantara PGRI Kediri menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama Mahasiswa : Niyana Ayu Saharani  
NPM : 2225050005  
Program Studi : D3-Keperawatan

Judul Karya Ilmiah:

"Tingkat Pengetahuan Ibu Muda Gen Z Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Krenceng Kecamatan  
Kepung Kabupaten Kediri"

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal 30% *similarity* sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada setiap subbab naskah Laporan **Tugas Akhir** yang disusun.  
Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kediri, 04 Juli 2025  
Ka UPT PPI,



Dr. Abdul Aziz Hunaifi, M.A